BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (2011:38)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti harus menentukan objek penelitian yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan dapat menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu "Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2010-2014".

Sesuai dengan judul yang di ambil penulis, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. *Total Assets Turnover* sebagai variabel bebas (variabel independen)
2. *Earning Per Share* sebagai variabel bebas (variabel independen)
3. *Return* Saham sebagai variabel terikat (variabel dependen)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur penulis dalam menganalisis data secara sistematis. Pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitan menurut Sugiyono (2011:2) adalah "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitiannya menekankan analisisnya pada data numerik (angka). Menurut Noor (2014:14) data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Maka tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan *total assets turnover* (TATO) pada perusahaan sektor pertaniaan pada tahun 2010-2014
2. Untuk mengetahui perkembangan *earning per share* (EPS) pada perusahaan sektor pertaniaan pada tahun 2010-2014
3. Untuk mengetahui perkembangan *return* saham pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2010-2014

Menurut Hasan (2009:11), "metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik".

Metode verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *total assets turnover* (TATO) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2010-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan perencanaan ataupun rancangan penelitian yang bertujuan agar penelitian yang dianalisis sesuai dan layak secara valid, obyektif dan akurat. Adapun pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sudigdo dan Sofyan (2010:92), "desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikan rupa sehingga dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian".

Berdasarkan pernyataan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa desain penelitian diperlukan bagi seorang peneliti dalam merancang sebuah penelitian yang disusun sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian.

Proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011:26) adalah sebagai berikut:

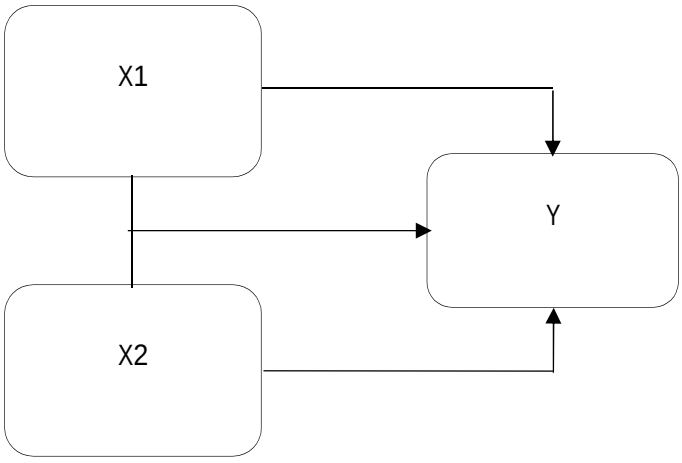
1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode/ Strategi pendekatan penelitian;
6. Menyusun instrumen penelitian;
7. Kesimpulan;

Penulis menerapkan desain penelitian dengan proses seperti berikut:

1. Mencari sumber permasalahan dan fenomena.
2. Menetapkan masalah – masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini Pengaruh *Total Assets Turnover* (variabel X_1) dan *Earning Per Share* (variabel X_2) yang menjadi variabel bebas dan *Return* Saham (variabel Y) yang menjadi variabel terikat.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.

4. Membuat hipotesis yang didukung oleh data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website www.idx.co.id yang telah dilakukan pembahasan terdahulu walaupun belum ada pembuktian secara empiris.
5. Memilih metode penelitian yang sesuai dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.
6. Menyusun dan menganalisa data yang telah diperoleh untuk pengujian hipotesis.
7. Menyimpulkan penelitian dari jawaban-jawaban rumusan masalah sehingga dapat memverifikasi hipotesis yang diajukan.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Total Assets Turnover*

X_2 = *Earning Per Share*

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah sebagai berikut "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Menurut Kidder dalam Sugiyono (2011:59), "Variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya." Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel Bebas *(Independent)* (X)**

Variabel bebas menurut sugiyono (2011:59) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel x) adalah:

a. *Total Assets Turnover* sebagai variabel X1

> Menurut Lukman Syamsuddin (2001: 62), ratio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan

aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah assets yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total assets turnover nya ditingkatkan atau diperbesar.

b. *Earning Per Share* sebagai variabel X2

Menurut Lukman Syamsuddin (2001: 66), ratio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan earning per share yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

2. Variabel terikat *(dependent)*

Menurut sugiyono (2011:59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas.

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah:

a. *Return* Saham sebagai variabel Y

Menurut Jogianto (2009:109) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Tabel 3.1

Opersionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Total Assets Turnover sebagai Variabel X1	Total assets turnover (TATO) adalah ratio untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva	• Penjualan • Total akiva $\frac{\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square}$	%	Rasio	1. LK neraca 2. LK laba (Rugi)

	perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Lukman Syamsuddin (2001: 62)				
Earning Per Share sebagai Variabel X2	Earning per share (EPS) merupakan ratio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Lukman Syamsuddin (2001: 66)	• Net Income • Common Share Outstanding $\frac{\text{Net Income}}{\text{Common Share Outstanding}}$	**%**	Rasio	LK laba (Rugi)
Return Saham sebagai Variabel Y	*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Jogianto (2009:109)	- Harga saham $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	**%**	Rasio	Shares Traded

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) sumber data sekunder adalah :" sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dikarenakan data yang diperoleh dari laporan keuangan

tahunan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI telah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi 2 bagian yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2006:119)

Berdasarkan penegertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini sumber data keuangan tahunan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai 2014 sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2006:120)

   Berdasarkan pengertian sampel tersebut dari penelitian ini adalah:

   1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang lengkap diambil dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
   2. Data yang diambil yaitu 5 tahun dari tahun 2010 sampai 2014.

Kesimpulannya penelitian ini menggunakan sampel 6 (enam) perusahaan dengan periode laporan keuangan masing-masing selama 5 tahun, jadi total sampel adalah 30 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

1. Studi Pustaka (Library Research)

   Data berupa teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

   Mendokumentasikan data-data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ngurah Gusti (2014:1-16) Analisis deskriptif merupakan analisis kuantitatif yang paling sederhana, dengan hasil analisis dalam bentuk tabel frekuensi berdasarkan sebuah variabel atau indikator masalah atau tabel frekuensi berdimensi-N yang merupakan Descriptive Statistical Summaries atau Rangkuman Statistik Deskriptif (RSD).

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk manjawab rumusan masalah pada point pertama sampai ketiga yaitu:

- *Total Assets Turnover*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- *Earning Per Share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

- *Return* Saham

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sedangkan untuk menghitung rumus perkembangan dari *total assets turn over, earning per share,* dan *return* saham adalah sebagai berikut:

Perkembangan Variabel = Variabel t_1 − Variabel $t_{sebelumnya}$

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2006:13) adalah:

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filasafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis verifikatif untuk mengetahui besar pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Earnning Per Share*

terhadap *return* saham pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi linier berganda (Multiple Linier Regresion) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Imam Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi berganda, digunakan untuk meramalkan *return* saham berdasarkan TATO dan EPS pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

(Sumber: Sugiyono, 2011)

Dimana:

Y = variabel terikat/dependen (*return* saham)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X1 = variabel bebas/independen (*Total Assets Turnover*)

X2 = variabel bebas/independen (*Earning Per Share*)

ε = faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Analisis Regresi dilakukan setelah melalui pengujian penyimpangan terhadap asumsi klasik diatas yang menurut Algifari (1997) bahwa

penyimpangan asumsi klasik yang sangat berpengaruh terhadap pola perubahan variabel dependen adalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011 :181) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

"Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduannya berdistribusi normal, mendekati normat atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Menditeksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui denggan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan menggikuti arag garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas".

Dasar pengambilan keputusan bias dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas< 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2009 : 91) tujuan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen “

Menurut Bhuono (2005:58), uji multikolinieritas pada suatu persamaan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
b. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable independen kurang dari 0,70, maka persamaan regresi linier berganda dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
c. Jika nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai R^2 *(R-square)* di atas 0,60 namun tidak ada variable independen yang berpengaruh terhadap variable dependen, maka persamaan regresi linier berganda terkena multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wijaya (2009:120), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

Menurut Ghozali (2009:88), pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- du < d < 4 – du, maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- d < dl atau d > 4 – dl, maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- dl ≤ d ≤ du atau 4 – du≤ d≤ 4 – dl, maka tidak ada kesimpulan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain.

Lebih lanjut menurut Santoso (2002:210) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di antara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Biasanya dalam analisis regresi disamping dicari persamaan regresi, juga dihitung koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad -1 \leq r \leq 1$$

Arti dari r adalah:

a. Jika r= -1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier terbalik sempurna, artinya makin besar nilai X maka makin kecil nilai Y.

b. Jika r=1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier sempurna, artinya makin besar nilai X maka makin besar pula nilai Y.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan perputaran total asset, laba perlembar saham terhadap pengembalian saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= koefisien determinasi

r= koefisisen korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X*) Total Assets Turnover* (X1), *Earning Per Share* (X2) dan *Return* Saham sebagai variabel dependen (Y).

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial dengan Uji t

Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dimana :

Ho : $\beta_1 = 0$, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H2 : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dimana :

Ho : $\beta_2 = 0$, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Untuk melihat besarnya pengaruh *total assets turnover* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham secara parsial digunakan Uji t dengan

membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. T hitung didapat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Sedangkan t tabel dicari di dalam tabel distribusi t dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k).

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

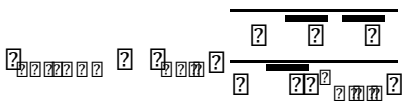
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > ttabel. Berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menunjukkan pengaruhnya signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut :

Jika sig < 0,05, maka pengaruhnya signfikan.

Jika sig > 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

Menentukan *statistic table* berarti mencari nilai t_{tabel}, yaitu dengan meliha nilai t pada table distribusi t dengan dk = n-k-1 dan α untuk uji dua pihak *(two tail test)* = 0,05. Sedangkan menentukan statistic uji berarti mencari nilai t_{hitung}, yaitu dengan melihat *table Coefficient* pada output SPSS atau dihitung dengan rumus sebagai berikut:



Dimana:

$t_{1hitung}$ = nilai thitung antara variabel X1 dan Y

$t_{2hitung}$ = nilai thitung antara X2 dan Y

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi parsial antara X1 dan Y, dimana X2 dianggap tetap

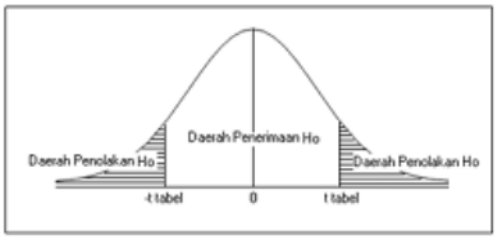
$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi parsial antara X2 dan Y, dimana X1 dianggap tetap

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen/bebas

Kriteria penetapan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

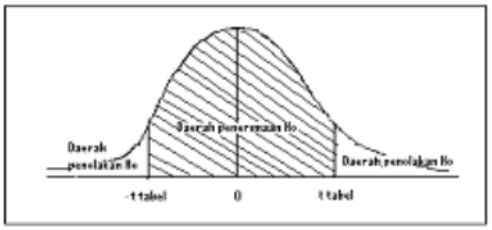
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penolakan (H_1 diterima)



Gambar 3.2

Daerah penolakan H_0 (Uji t)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan (H_1 ditolak)



Gambar 3.3

Daerah penerimaan H_0 (Uji t)

3. Pengujian Hipotesis secara Simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji dua pihak (pihak kanan dan pihak kiri), dimana pernyataan hipotesisnya "=" dan "≠". Berikut pengujian hipotesisnya:

H3 : *Total Assets Turnover* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dimana :

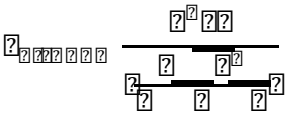
Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$, *Total Assets Turnover* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, *Total Assets Turnover* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tingkat signifikan/taraf nyata (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % atau 0,05 karena dinilai cukup mewakili hubungan variable-variabel

yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Maka tingkat kepercayaan/tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah 95%.

Menentukan statistik uji F berarti mencari nilai F_{hitung}, yaitu dengan melihat table ANOVA pada output SPSS atau dihitung dengan rumus sebagai berikut:



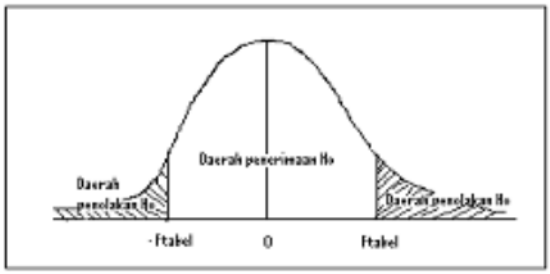
Dimana:

r = koefisien korelasi simultan

k = jumlah variabel independen/bebas

n = jumlah sampel

Kriterian penetapan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4

Daerah Penolakan H_0 (Uji F)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ada didaerah penolakan (H_1 diterima)



Gambar 3.5
Daerah Penerimaan H_0 (Uji F)
Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ada di daerah penerimaan (H_1 ditolak)